

INTISARI

Pesawat udara cukup diminati masyarakat, selain dampak positif dalam transportasi juga menimbulkan dampak negatif yaitu berupa kebisingan suara terhadap masyarakat yang bertempat tinggal di sekitar bandara karena kebisingan dapat mempengaruhi kesehatan masyarakat yang terpapar bising pesawat udara dalam jangka waktu lama. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh bising pesawat udara terhadap denyut nadi pada masyarakat sekitar bandara Ahmad Yani Semarang.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional analitik dengan rancangan penelitian case control. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh penduduk yang tinggal di Perumahan Cakrawala dan Perumahan Semarang Indah tahun 2013 yang memenuhi kriteria inklusi: bersedia ikut dalam penelitian dan menandatangani surat persetujuan kesediaan, berjenis kelamin wanita, usia 20 – 40 tahun. Kebisingan diukur dengan menggunakan sound level meter dan dinyatakan dalam desibel (dB). Pengumpulan data penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder dengan instrumen penelitian pengisian lembar data diri responden, *sound level meter* dan stop watch.

Hasil pengukuran intensitas kebisingan pada perumahan cakrawala 63,7 dB dikategorikan bising dan pada perumahan Semarang Indah 45,7 dB dikategorikan tidak bising. Hasil pengukuran denyut nadi responden pada Perumahan Cakrawala didapatkan data denyut terendah 68 kali/menit, tertinggi 116 kali/menit dan denyut nadi rata-rata 88,4 kali/menit sedangkan pada Perumahan Semarang Indah didapatkan data denyut nadi terendah 64 kali/menit, tertinggi 93 kali/menit dan denyut nadi rata – rata 80,1 kali/menit. Data denyut nadi diuji menggunakan uji mann-whitney didapatkan nilai $p = .001$ dimana denyut nadi meningkat pada intensitas kebisingan yang tinggi.

Disimpulkan bahwa terdapat pengaruh bising pesawat udara terhadap denyut nadi pada masyarakat sekitar bandara Ahmad yani Semarang.

Kata Kunci: kebisingan, denyut nadi